

**Tugas bahasa indonesia teks LHO**  
**Nindia Kaneesha Tungga Dewi Me Putri (X PI 4)**

**Air Conditioner**

Sebagai salah satu negara yang beriklim tropis, tentunya Indonesia memiliki suhu yang panas, sehingga banyak penduduk mengeluh akan tingginya suhu yang membuat mereka merasa tidak cukup jika hanya menggunakan sebatas kipas angin saja. Di era modern ini berbagai alat canggih telah berkembang, salah satu yang paling sering digunakan sebagai pendingin ruangan adalah AC (Air Conditioner). AC sudah menjadi salah satu fasilitas yang dibutuhkan di masyarakat dan telah dipakai di berbagai tempat baik itu di mall, bandara, tempat kerja, rumah penduduk, dan bahkan kini beberapa sekolah sudah mulai memasang AC termasuk SMA IT IQRA. Pengatur suhu udara ini dibutuhkan agar ruangan menjadi dingin serta memberikan kenyamanan saat berada dalam ruangan.

Namun, hal ini juga dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, khususnya dalam hal pemanasan global. Meningkatnya emisi rumah kaca di atmosfer, yang negatif hampir sebagian besar diakibatkan oleh penggunaan AC, berkontribusi pada pemanasan global. Secara spesifik, AC adalah perangkat yang berfungsi untuk mendinginkan suatu ruangan dengan mengalirkan gas refrigeran melalui pipa yang ditekan dan dihisap oleh kompresor (Nasution dkk. 2020). Gas yang dikeluarkan oleh AC inilah yang merusak efek rumah kaca sehingga memperparah dampak pemanasan global.

Selain berdampak terhadap pemanasan global, AC juga berdampak bagi kesehatan manusia, seperti mudah lelah dan sesak napas. Sadar atau tidak, hal ini seringkali terjadi karena kurangnya udara segar alami yang masuk ke dalam paru-paru. Semakin sering berada di ruangan yang ber-AC maka perlahan-lahan akan mengurangi kelembapan tubuh yang membuat kulit menjadi kering dan merasa dehidrasi.

Maka dari itu, sebagai pengguna yang sadar betapa bahaya nya AC terhadap lingkungan dan sekitar, kita harus bisa mengontrol diri untuk tidak terlalu sering memakai AC. Gunakan lah AC saat sesekali dan dibutuhkan saja, apabila sedang tidak di gunakan, lebih baik di matikan.

Nama penyunting : Neisya Rizki Ananda Putri

1. Kejelasan : penjelasannya sangat baik dan to the point (tidak bertele-tele).
2. Kelengkapan : laporan sudah mencantumkan data analisa, penulisan struktur dan kesimpulan yang menjawab mengapa observasi dilakukan.
3. Ketepatan Ejaan & Tata Bahasa : masih ada beberapa ejaan yang kurang benar, seperti “di gunakan”, seharusnya “digunakan”.